

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna melalui metode karya wisata pada anak TK Al Ikhlas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode karya wisata efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna usia TK. Secara khusus berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi objektif kemampuan anak dalam mengenal warna TK Al Ikhlas sebelum diberi tindakan, pada umumnya kemampuan anak mengenal warna TK Al Ikhlas masih rendah, hal ini terlihat dari anak yang belum bisa membedakan warna merah, orange dan biru, hijau. Selain itu, pada saat pembelajaran anak hanya duduk dan mendengarkan cerita guru dan anak hanya melaksanakan tugas yang diberikan guru selama ini menggunakan metode ceramah.
2. Langkah-langkah implementasi dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna melalui metode karya wisata antara lain dengan pemberian tindakan (*treatment*) pada siklus I (Tema : Tanaman, Sub Tema : Bagian-bagian tanaman), Siklus II (Tema : Makanan dan Minuman Sub Tema : Buah-buahan) yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*Planing*), pelaksanaan (*Action*) dan pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).

3. Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal warna di TK Al Ikhlas setelah diberikan tindakan dengan metode karyawisata menunjukkan peningkatan yang signifikan, terlihat dari hasil yang ditunjukkan oleh anak dalam membedakan warna yang diperlihatkan guru, anak dapat membedakan warna merah dan orange serta warna biru dan hijau, anak dapat membedakan warna dengan benar.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Guru Taman kanak-kanak (TK)**

- a. Guru dalam pembelajaran lingkup kognitif khususnya mengenai mengenal warna (mengetahui perbedaan warna, mengklasifikasikan warna, mengurutkan warna) dapat memberikan kesempatan dan kebebasan kepada anak untuk berinteraksi langsung terhadap pengalaman yang dilihatnya, terutama dalam kegiatan karyawisata.
- b. Terdapat banyak pembelajaran yang biasa digunakan guru pada saat pengembangan lingkup kognitif, namun sebagian besar guru hanya terfokus pada metode ceramah dan kurangnya variasi dalam metode pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, metode karyawisata dapat dilaksanakan dengan sederhana yang ada di lingkungan sekitar sekolah, asalkan guru kreatif dan inovatif dalam menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan dalam kegiatan karyawisata.
- c. Metode karyawisata selain dilaksanakan di luar kelas, dapat juga dilaksanakan di dalam kelas dengan menciptakan situasi dan kondisi lingkungan sederhana yang menyenangkan, anak diajak berimajinasi tentang

lokasi karya wisata, sesuai dengan tema yang akan disampaikan. Misalnya tema tanaman, guru membawa daun dan buah ke kelas.

## **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Penelitian ini hanya pengembangan anak mengenal warna, anak usia 4 sampai 5 tahun di mana kemampuan mengenal warna lingkup mengenal perbedaan warna, mengklasifikasikan macam-macam warna, mengurutkan benda berdasarkan warna mewakili sebagian dari lingkup kognitif.
- b. Penelitian selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna pada anak usia dini di kelompok A dengan menggunakan indikator yang berbeda dan dengan menggunakan metode yang lain.
- c. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna pada anak usia dini dan menetapkan lokasi yang bervariasi dan menarik.